

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang tidak menerapkan media dekak-dekak masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 25 peserta didik tersebut memperoleh rata-rata 78,4. Dari 25 peserta didik terdapat 20 peserta didik yang memenuhi standar KKM dengan presentase 80% dan 5 peserta didik lainnya tidak memenuhi nilai standar KKM dengan presentase 20% dengan rincian jumlah peserta didik yang memenuhi standar KKM ataupun tidak dibagi dengan keseluruhan sampel lalu dikali 100 dan mendapatkan hasil demikian. 1 peserta didik mendapatkan nilai 100, 2 peserta didik mendapatkan nilai 90, 5 peserta didik mendapatkan nilai 85, 4 peserta didik mendapatkan nilai 80, 4 peserta didik mendapatkan nilai 75, 4 peserta didik mendapatkan nilai 70, 3 peserta didik mendapatkan nilai 60, 1 peserta didik mendapatkan nilai 55, dan 1 peserta didik mendapatkan nilai 50. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang kurang memahami materi yang telah disampaikan tanpa media menggunakan dekak-dekak.
2. Dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen setelah penerapan media dekak-dekak (*posttest*) memiliki rata-rata lebih besar dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan. Dalam penggunaan media dekak-dekak, masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Dari 29 peserta didik terdapat 25 peserta didik yang memenuhi standar KKM dengan presentase 86,2% dan 4 peserta didik

lainnya tidak memenuhi nilai standar KKM dengan presentase 13,7 % dengan rincian jumlah peserta didik yang memenuhi standar KKM ataupun tidak dibagi dengan keseluruhan sampel lalu dikali 100 dan mendapatkan hasil demikian. 2 peserta didik mendapatkan nilai 100, 2 peserta didik mendapatkan nilai 95, 4 peserta didik mendapatkan nilai 90, 6 peserta didik mendapatkan nilai 85, 4 peserta didik mendapatkan nilai 80, 5 peserta didik mendapatkan nilai 75, 2 peserta didik mendapatkan nilai 70, 2 peserta didik mendapatkan nilai 60, dan 2 peserta didik mendapatkan nilai 50. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik ketika menggunakan media dekak-dekak.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelompok kelas eksperimen yang menggunakan media dekak-dekak dan kelompok kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya hasil uji yang menyatakan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$ . Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai signifikan hasil uji-t dalam penelitian ini yaitu  $< 0,001$  yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media dekak-dekak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas II di MI Islamiyah Al-Arqam Palembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat memilih dan memutuskan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik dan dapat mengatasi proses pembelajaran yang membosankan dan monoton.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan terkait penggunaan media dekak-dekak yang digunakan dalam praktik mengajar.
3. Bagi sekolah, memberikan pedoman penggunaan media dekak-dekak yang dapat digunakan oleh guru untuk meminimalkan penggunaan metode ceramah.